

PANDUAN PENDIDIKAN INKLUSIF

UNTUK GANGGUAN INTELEKTUAL

Pentingnya memahami tentang gangguan fungsi, akan membantu menemukan kebutuhan khusus yang diperlukan oleh masing-masing anak dengan potensi dan keadaan lingkungan sekitar sebagai sumber dayanya.



RAGAM GANGGUAN INTELEKTUAL DAN CARA MENGENALINYA

Aspek yang perlu diperhatikan

Kenali anak yang memiliki gangguan intelektual

- 1 Terlambat perkembangan motorik seperti duduk, merangkak, atau berjalan dibandingkan anak lain yang seusia.
- 2 Terlambat perkembangan bicara atau memiliki masalah dalam berbicara.
- 3 Terlambat dalam menguasai keterampilan merawat diri seperti berpakaian, makan, dan keterampilan di kamar kecil.
- 4 Kesulitan mengingat sesuatu.
- 5 Kesulitan memahami aturan sosial.
- 6 Kesulitan memecahkan masalah atau berpikir logis

Catatan untuk Orang Tua & Guru

Anak dengan gangguan intelektual membutuhkan pendidikan untuk mendukung kemandirian, pengembangan potensi, dan kesiapan kerja. Sebagian besar dapat mempelajari keterampilan vokasional dan hidup mandiri dengan dukungan minimal. Orang tua dan guru perlu memberikan pendekatan personal, mendukung keterampilan sosial, dan menciptakan lingkungan inklusif.

Tingkatan Gangguan Intelektual



Anak dengan disabilitas intelektual kesulitan berpikir logis, memecahkan masalah, merencanakan, berpikir abstrak, serta menguasai matematika atau bahasa. Hal ini memengaruhi kemandirian mereka dalam berbagai aspek kehidupan. Penyebabnya bisa beragam, termasuk paparan zat berbahaya (misalnya alkohol, narkoba) saat hamil, kekurangan nutrisi, infeksi, cedera kepala, atau gangguan genetik seperti *Down syndrome* (kelainan genetik yang menyebabkan penderitanya memiliki tingkat kecerdasan rendah dan kelainan fisik yang khas) dan *Fragile X syndrome* (kelainan genetik yang menyebabkan gangguan pada perilaku, serta perkembangan fisik dan mental).



Berkomunikasi dengan Anak

Sering mengalami keterlambatan bicara, bahasa, dan keterampilan sosial. Faktor yang memengaruhi meliputi perkembangan kognitif, organ bicara, pendengaran, dan pengalaman interaksi.



Masalah umum meliputi kesulitan pengucapan, artikulasi tidak jelas, gagap, atau terbata-bata. Meski demikian, anak tetap dapat mengembangkan kemampuan komunikasi dengan pendekatan yang mendukung, seperti penggunaan bahasa nonverbal, gambar, dan isyarat.

Cara Berkomunikasi

- Dengarkan dengan sabar dan perhatikan isyarat non-verbal anak ✓
- Ajukan pertanyaan terbuka dan gunakan kalimat sederhana ✓
- Gunakan ekspresi wajah, bahasa tubuh, atau obyek nyata ✓
- Pilih lingkungan yang tenang dan minim gangguan saat berkomunikasi ✓
- Guru dapat berkonsultasi dengan orang tua untuk memahami pola komunikasi anak. ✓

SARANA DAN KEGIATAN PENDUKUNG PEMBELAJARAN

Program Khusus

Ditujukan untuk membekali anak keterampilan fungsional untuk mandiri dalam aktivitas sehari-hari dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial.

Alur pelaksanaan program khusus dengan beberapa tahapan



Komponen Program:

Keterampilan Personal



Fokus pada aktivitas hidup sehari-hari, seperti merawat diri, menolong diri, dan menjaga keselamatan.

Keterampilan Sosial



Fokus pada kemampuan berinteraksi dan berpartisipasi di lingkungan sosial.



Secara khusus, buku "Menumbuh dan Membumi: Anakmu, Anaku, Anak Ibu Pertiwi – Memoar Pandu Pendidikan Inklusif" menjabarkan lebih lanjut program khusus bagi anak yang memiliki gangguan intelektual. Pindai kode QR ini untuk membaca bukunya secara gratis atau kunjungi bit.ly/PanduanPendidikanInklusif.